

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dan menguraikan pokok-pokok yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian mengenai penanganan lanjut usia terlantar di Balai Perlindungan Sosial Banten, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Permasalahan-permasalahan orang lanjut usia terlantar yang ditangani oleh BPS permasalahan seperti permasalahan lansia terlantar akibat faktor fisiologi, psikologi, sosio ekonomi dan spiritual.
2. Salah satu [rogram dalam menangani permasalahan lansia di BPS memiliki 2 program yaitu program sarana dan prasarana perkantoran dan kapasitas aparatur. Program rehabilitas sosial. pelaksanaan dari program-program tersebut dapat mensejahterakan dan melindungi lansia terlantar maupun tidak terlantar. Upaya program rehabilitas sosial yang dilakukan pekerja sosial dalam meningkatkan kesejahteraan sosial lansia melalui pelayanan bimbingan fisik, pelayanan bimbingan metal agama, pelayanan bimbingan sosial dan pelayanan bimbingan kreativitas, dimana masing-masing program dilaksanakan lima kali dalam satu minggu dimulai pagi dan sore hari dapat dikatakan cukup berhasil dalam memenuhi kebutuhan lansia. Hal ini terbukti dengan kondisi lansia yang semakin membaik, lansia yang semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT, serta mampu beraktivitas dengan baik, karena pihak BPS maupun pekerja sosial berusaha memberikan fasilitas bagi klien lansia yang mampu dan mau mengikuti kegiatan pelayanan bimbingan tersebut.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelayanan bagi lansia di BPS yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai, adanya kerja sama dengan berbagai

instansi dan masyarakat yang turut mendukung dalam program rehabilitasi sosial di BPS. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya pegawai dan ketidaksiapannya pekerja sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berikut ini saran yang ingin peneliti sampaikan

1. Bagi pekerja sosial di BPS Banten perlu adanya upaya pembinaan pengetahuan dan keterampilan pekerja sosial yang ada di BPS melalui pelatihan dalam menangani penyandang masalah kesejahteraan sosial seperti lansia terlantar sehingga dapat meningkatkan kinerja pekerja sosial dalam proses pelayanan bimbingan sesuai kebutuhan lansia dan peranannya.
2. Bagi Balai Perlindungan Sosial Banten
 - a. Diharapkan perlu adanya penambahan jumlah pegawai, terutama tenaga fungsional pekerja sosial di BPS sehingga tidak ada pegawai yang merangkap, maka pelaksanaan pelayanan bimbingan akan lebih efektif dan permasalahan lansia dapat ditangani dengan baik.
 - b. Diharapkan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan diberikan fasilitas khusus bagi lansia yang tidak dapat melihat dengan jelas, seperti di setiap wisma lainnya dipasang pegangan besi agar para lansia bisa leluasa untuk berjalan.
3. Bagi pemerintah Dinas Sosial agar lebih memperhatikan lansia yang ada di BPS seperti penyediaan fasilitas berupa tempat tinggal yang lebih luas lagi sehingga para lansia yang ada di Provinsi Banten bisa ditampung
4. Bagi peneliti untuk dapat terus belajar mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial dan bisa menerapkan ilmu sosial tersebut.